

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KERINGANAN RESTRUKTURISASI TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG SURABAYA

Oleh:

RIZKIA ARDITANDYA NAVIRI

NIM : 16211064

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan program keringanan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah di PT. Bank Tabungan Negara KC Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan restrukturisasi kredit yang dilakukan PT. Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya melalui tahap-tahap yaitu penelitian berkas kredit, mengirim surat peringatan, melakukan negosiasi, putusan restrukturisasi, dan monitoring. Adapun pola atau tindakan restrukturisasi yang dilakukan kepada debitur antara lain perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga/denda, dan penambahan fasilitas kredit.

Kata Kunci: *Restrukturisasi Kredit, Bank, Kredit Bermasalah*

ABSTRAC

This result is intended to determine the implementation of the restructuring relief program for problem loans at PT. Bank Tabungan Negara KC. Surabaya. This research is a descriptive qualitative study. The data source used is secondary file. File collection techniques in this research is through documentation. Data analysis techniques in this study were carried out through data collection, data reduction, data display, and verification and conclusions.

The results of this study indicate that the application of credit restructuring conducted by PT. Bank Tabungan Negara Surabaya Branch through the stages of credit

file research, sending letters of reprimand, negotiating, restructuring decisions, and monitoring. The pattern or restructuring actions taken to the debtor include an extension of the credit period, reduction of interest arrears / penalties, and addition of credit facilities.

Keywords: *Credit Restructuring, Bank, Credit Problem*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peningkatan perekonomian Indonesia diikuti dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, dalam sistem perekonomian peran perbankan sangat penting dan strategis. "Perbankan dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit), selain itu juga menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank melakukan perdagangan jasa tidak melakukan perdagangan secara fisik (Hilimi, 2015)." Jika suatu bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang dimiliki bank tersebut dalam jumlah yang besar, maka bank akan mengalami kerugian karena harus membayar bunga atas simpanan. Kredit bermasalah membuat dampak kurang baik dan dirasakan oleh negara, masyarakat, perbankan, yang ada di Indonesia. Meningkatnya kredit bermasalah dalam jumlah yang cukup besar, mengharuskan perbankan untuk lebih hati-hati dalam pemberian kredit dan harus memperkuat manajemen kreditnya. PT. Bank Tabungan Negara sebagai bank milik pemerintah dimana akte pendirian maupun modal dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Pada saat ini debitur yang menunggak sudah terlalu banyak sehingga Bank BTN menggunakan status kredit. Status kredit yaitu: Lancar (0 hari), Dalam Perhatian Khusus (1-90 hari), Kurang Lancar (91-120 hari), Diragukan (121-180 hari), dan Macet (>180 hari). Mengingat besarnya resiko bagi debitur atau nasabah, Bank akan memberikan kemudahan atau keringanan bagi masyarakat kalangan rendah maupun menengah, dengan cara debitur mengajukan surat permohonan keringanan dan bertanda tangan di atas materai beserta alasannya. Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet merupakan tindakan yang sudah lazim dilakukan dikalangan perbankan untuk menurunkan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan) agar tingkat kesehatan bank tetap terjaga dengan baik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis Efektivitas Program Keringanan Restrukturisasi terhadap kredit Bermasalah pada PT. Bank Tabungan Negara KC. Surabaya ?
2. Bagaimana penerapan penghapusan kredit bermasalah sebagai upaya penyelamatan kredit bermasalah (non performing loan) ?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis efektivitas Program Keringanan Restrukturisasi terhadap kredit Bermasalah pada PT. Bank Tabungan Negara KC. Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

BANK

Pengertian Bank merupakan menghimpun dana menurut Kasmir (2014) adalah “mengumpulkan dan mencari dana atau uang dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Fungsi Bank Menurut Susilo (2012) fungsi utama bank adalah “menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary”.

Peran Bank adalah pengalihan asset, transaksi, likuiditas, dan efisien. Peranan lembaga keuangan menjadi penting untuk memecahkan masalah ini. Indonesia, dengan pasar yang belum efisien, dan adanya informasi yang tidak sempurna, mengalami ekonomi biaya tinggi.

Jenis-jenis Bank terdiri dari : ditinjau dari segi fungsinya, ditinjau dari segi kepemilikannya, dan ditinjau dari status.

Sumber dana bank dalam memperoleh dana rangka membiayai kegiatan operasinya menurut (Kasmir, 2012 : 68) “sumber dana bank adalah sebagai berikut : Dana yang Bersumber dari Bank itu sendiri dan Dana dari masyarakat luas.

KREDIT

Pengertian kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, contohnya bank membiayai kredit dalam pembelian rumah. Pihak bank sebagai kreditur sementara nasabah penerima kredit (debitur).

Tujuan kredit secara ekonomi tujuan kredit yaitu untuk mencapai keuntungan, maka bank hanya akan memberikan kredit jika betul-betul merasakan keyakinan bahwa penerima kredit sanggup atau mau mengembalikan kredit.

Unsur-unsur kredit adalah: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa dimana dalam bentuk bunga, biaya provisi, dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan dari pihak bank.

Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit adalah “dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kredit kepada nasabahnya, bank selalu dihadapkan pada suatu masalah yang cukup kompleks”.

Kredit Kepemilikan Rumah(KPR)

Pengertian Kredit Kepemilikan Rumah Kredit pemilikan rumah adalah suatu akomodasi kredit yang diberikan oleh perbankan, kepada para nasabah perorangan yang akan membeli atau memperbaiki suatu rumah.

Jenis-Jenis Pembiayaan KPR meliputi beberapa hal seperti rumah ready stock dan rumah indent(bangunan belum jadi masih berupa tanah).

Prosedur pemberian rumah yaitu seperti pengajuan berkas-berkas, penyekidikan berkas pinjaman, wawancara 1 , on the spot , wawancara 2, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan penarikan dana.

KREDIT BERMASALAH

Kredit bermasalah adalah dimana debitur mengingkari janji atau tidak menepati janji bayar mereka untuk melakukan pembayaran bunga dan atau kredit pokok yang sudah atau lewat dari jatuh tempo. Sehingga terjadi keterlambatan pembayaran l pada kredit atau sama sekali tidak adanya transaksi pembayaran (Siswanto, 2017).

Faktor Penyebab Kredit Bermasalah dari factor intern Bank dan factor ekstern Bank. Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah seperti Rescheduling, Reconditioning, Restructuring, Kombinasi (Rescheduling dan Restructuring).

RESTRUKTURISASI

Pengertian Restrukturisasi "Restrukturisasi merupakan langkah strategis yang universal. Tindakan ini menjadi jalan keluar yang berlaku dalam lingkup sebuah sistem organisasi, dimanapun dan kapanpun setiap kali unit- unit usaha (termasuk perbankan dan lain- lain) menghadapi permasalahanpermasalahan financial. Berdasarkan etimologis kata, restrukturisasi berasal dari kata re yang dalam bahasa Inggris artinya adalah mengulang.

Tata Cara Restrukturisasi "Bank Indonesia mengeluarkan petunjuk dan pedoman tentang tata cara penyelamatan kredit melalui restrukturisasi kredit Beberapa kebijakan dalam penyelamatan kredit macet berdasarkan peraturan tersebut yaitu Penurunan Suku Bunga Kredit, Perpanjangan Jangka Waktu Kredit, Pengurangan Tunggakan Bunga Kredit, Pengurangan Tunggakan Pokok Kredit, Penambahan fasilitas kredit, Konversi Kredit Menjadi Penyertaan Modal Sementara.

Syarat Restrukturisasi Kredit Berbagai unsur yang dapat memberikan dukungan untuk melakukan restrukturisasi kredit misalnya fasilitas produksi yang masih baik dengan kapasitas yang masih dapat ditingkatkan.

Pengendalian setelah Program Restrukturisasi Menurut Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO)

Pengendalian internal menurut Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO) adalah suatu proses, dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan karyawan lain dari suatu entitas, dirancang untuk memberikan jaminan memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan.

Unsur-unsur Pengendalian kredit bermasalah Terdapat lima unsur-unsur pengendalian intern yang berkaitan menurut COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring.

PENELITIAN TERDAHULU

Eliska, Agus, dan Heince (2015) mengenai subjek penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena yang terjadi berkenaan dengan masalah yang diteliti. Hasil Penelitian Penulis telah melakukan wawancara dan pengolahan data yang berkaitan dengan restrukturisasi kredit oleh PT Bank Sulut.

Waworuntu, Ventje, dan Sinjte (2018) Jenis penelitian dalam tulisan ini yaitu jenis penelitian berdasarkan tingkat ekplanasi, deskriptif. Tempat dan Waktu Penelitian Objek penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Manado, yang bertempat diJalan Sarapung No. 4-6, Wenang Utara, Kota Manado, Sulawesi Uatara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari. wawancara mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu berupa buku-buku, artikel dan data-data umum dan laporan keuangan instansi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Manado.

Made, I gusti, dan Ida Bagus (2017) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris karena melakukan observasi atau penelitian secara langsung ke lapangan guna mendapatkan kebenaran yang akurat dalam proses penyempurnaan penulisan jurnal. Pihak Bank menerbitkan addendum perjanjian restrukturisasi kredit sehingga bulan berikut setelah addendum diterbitkan pihak kreditur bias membayar sesuai kemampuannya dan tidak ada tunggakan kredit lagi.

Ismatul Hayati (2017) Sumber-sumber data didapat dari beberapa sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan bagaimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Data pembiayaan yang bermasalah dikendalikan dengan upaya-upaya penagihan via telepon, kunjungan langsung ke lokasi nasabah, memberikan arahan solusi, dan memberikan surat pemberitahuan. Setelah surat

pemberitahuan tunggakan dilayangkan pada nasabah bermasalah, namun belum diperbaiki, maka bank mendatangi nasabah tersebut untuk dibicarakan solusinya.

Madona Khairunnisa (2013) Penelitian ini bersifat lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau penelitian yang objek sebenarnya berupa fakta empiris dengan menggunakan data kongkrit. Menurut Penulis dan sejalan dengan pernyataan pihak Bank pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan bermasalah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari penurunan angka NPF pasca pelaksanaan restrukturisasi. Di sisi lain restrukturisasi sangat membantu nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis program keringanan restrukturisasi kepada nasabah yang memiliki kredit bermasalah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan mengambil data berupa keterangan dan penjelasan yang berasal dari pimpinan perusahaan, maupun staff yang berhubungan dengan penelitian kemudian menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas atas obyek yang diteliti, kemudian dapat ditarik kesimpulan dan pembuatan rekomendasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua debitur yang memiliki kredit bermasalah yang diberikan keringanan restrukturisasi kredit di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Jenis Teknik Pengumpulan Data adalah dokumentasi yaitu data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersedia adalah berbentuk laporan dan arsip debitur yang memiliki kredit bermasalah yang diberikan keringanan restrukturisasi kredit di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya pada tahun 2018.

Sumber dan Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder data yang diambil dalam penelitian ini adalah

laporan dan arsip debitur yang memiliki kredit bermasalah yang diberikan keringanan restrukturisasi kredit di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya pada tahun 2018.

Analisis Data

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis data dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Akibat dari program restrukturisasi kredit bermasalah tersebut, maka jumlah outstanding yang bias diselamatkan dari kredit bermasalah untuk tahun 2018 menjadi Rp. 157,973,145,122.

Kolektibilitas Program Keringanan Restrukturisasi di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya pada tahun 2018

BULAN	LANCAR	DPK1(1-30)	DPK2(31-60)	DPK3(61-90)	MACET(91-360)
Jan-18	4,212,412,707	463,242,914	1,127,845,827	6,206,998,659	377,538,672
Feb-18	3,822,889,892	1,413,089,227	1,778,684,610	289,810,811	-
Mar-18	1,966,442,880	380,644,670	386,171,639	361,228,129	-
Apr-18	3,431,780,170	742,509,175	648,376,186	1,599,915,821	-
Mei-18	402,462,639	713,322,164	3,234,456,564	2,560,117,253	-
Jun-18	3,270,644,642	8,343,835,043	4,402,623,573	2,433,517,826	-
Jul-18	6,215,851,977	2,363,954,533	5,302,621,401	3,881,932,686	942,161,627
Agu-18	6,756,548,821	9,779,927,947	4,924,713,964	6,807,956,866	102,760,018
Sep-18	4,448,073,344	16,080,016,218	2,439,767,573	2,724,035,892	-
Okt-18	321,139,536	1,511,810,014	5,749,932,573	3,431,740,464	1,809,156,018
Nov-18	368,764,178	9,676,998,429	909,671,040	326,382,986	-
Des-18	1,164,339,028	1,340,453,634	1,428,485,756	2,344,711,776	-
TOTAL	36,381,349,814	52,809,803,968	32,333,350,706	32,968,349,169	3,231,616,335

Hasil perhitungan pada tabel 4.4 menunjukkan presentase estimasi lancar dari saldo akhir yang telah di restrukturisasi PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya untuk golongan lancar 85%, kolektabilitas 1-30 sebesar 70%, kolektabilitas 31-60 sebesar 35%, kolektabilitas 61-90 sebesar 15%, dan kolektabilitas 91-360 sebesar 10%. Total estimasi Kredit bermasalah yang telah di restrukturisasi menjadi lancar per 31 Desember 2018 adalah:

Kredit restrukturisasi	Rp 157,724,469,992
Kredit lancar	Rp 84,476,096,875
Kredit tidak lancar	Rp 73,248,373,117

Pembahasan

Setelah mengetahui dan menganalisis tentang keadaan perusahaan terutama yang berhubungan dengan program keringanan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah dan penerapan penghapusan kredit bermasalah, maka dapat dikemukakan masalah-masalah yang menghambat tujuan perusahaan. Supaya pengendalian internal piutang terhadap program keringanan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah dan penerapan penghapusan kredit bermasalah berjalan dengan baik diperlukan pemecahan masalah supaya perusahaan berjalan dengan baik dalam menangani kredit yang bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keringanan restrukturisasi terhadap kredit bermasalah dan sistem pengendalian internal yang ada di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya masih kurang efektif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas program keringanan restrukturisasi kredit bermasalah adalah upaya perbaikan bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit dilakukan antara lain dengan penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga bank, pengurangan tunggakan pokok bank, penambahan fasilitas kredit, dan atau konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara Bank Tabungan Negara mengeluarkan petunjuk dan pedoman tentang tata cara penyelamatan kredit melalui restrukturisasi kredit berdasarkan Surat Edaran Bank Tabungan Negara Nomor : S.12-DIR/ADK/5/2013 tentang restrukturisasi kredit. Menurut surat edaran tersebut, restrukturisasi kredit dilakukan antara lain dengan perubahan tingkat suku bunga kredit, pengurangan tunggakan bunga dan/atau denda, perpanjangan jangka waktu kredit atau penjadwalan kembali, penambahan fasilitas kredit/suplesi kredit, pengambilalihan aset debitur, pembayaran sejumlah kewajiban bunga yang dilakukan kemudian, penjualan agunan dan kombinasi dari alternatif tersebut.
2. Penerapan program keringanan restrukturisasi kredit di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya terhadap kredit bermasalah diantaranya adalah debitur sulit untuk diajak bekerjasama, tidak adanya itikhad baik dari debitur untuk tetap melakukan kewajiban membayar angsuran tunggakan, bank mengalami kesulitan dalam melakukan pendekatan terhadap debitur karena sikap debitur yang tidak kooperatif, isi putusan restrukturisasi yang telah disepakati bersama tidak dijalankan sesuai dengan kesepakatan, restrukturisasi kredit tidak didukung dengan informasi mengenai dokumen yang lengkap tentang usaha debitur serta

bank mengalami kesulitan untuk melakukan pengawasan terhadap usaha debitur maupun kondisi keuangan debitur secara langsung.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mempunyai SOP penagihan supaya sistem penagihan berjalan sesuai dengan kebijakan perusahaan sehingga piutang tidak semakin membesar.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap usaha maupun kondisi keuangan debitur serta melakukan pendekatan terhadap debitur yang tidak kooperatif dalam memenuhi kewajibannya agar nantinya restrukturisasi kredit dapat berjalan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya hambatan atau kendala dalam pelaksanaan proses restrukturisasi kredit
3. Sebaiknya dipisahkan tugas untuk para karyawan khususnya bagian collection unit antara penerbitan *invoice*, menginput pembayaran masuk dari debitur, menerbitkan surat peringatan atas tagihan tertunggak, membuat laporan dan mengupdate laporan aging serta penagihan ke debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Tantri, 2013. *Manajemen Pemasaran. Cet. Ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Dhilla dan Lintang, 2018. *Dampak Restrukturisasi Utang pada Kinerja Keuangan Perusahaan Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Eliska, Agus, dan Heinca. 2015. *Analisis Perlakuan Akutansi Terhadap Restrukturisasi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Sulut.* Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktikal.* Jakarta: Bumi Askara.
- Hayati, Ismatul. 2017. *Pola Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Surabaya.* Skripsi. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hilimi, Kurniawati. 2015. *Analisis Penerapan PSAK No.55 Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada PT. Bank Sulut Manado.* Skripsi. Universitas Sam Ratulangi
- Ismail, 2013, *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir, 2015. *Dasar-Dasar Perbankan,* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Khairunnisa, Madona. 2013. *Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Terhadap Penurunan Non-Performance Financing pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ratu.
- Made, Gusti, dan Ida. 2017. *Restrukturisasi Kredit Sebagai Upaya Bank untuk Membantu Debitur dalam Menyelesaikan Tunggakan Kredit di PT. Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk. Denpasar.* Skripsi. Universitas Udayana.
- Waworuntu, Ventje, dan Sintje. 2018 *Analisis Perlakuan Akutansi Terhadap Restrukturisasi Kredit Bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Cabang Manado.* Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.